

PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Danita Triska Amelia,

Fitria Eka Wulandari, S.Si., M.Pd

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Pembelajaran IPA yang diharapkan dapat belajar mengeksplorasi lingkungan dan sumber belajar seringkali hanya dilakukan di dalam kelas.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN Wirobiting I diperoleh bahwa guru hanya menggunakan metode konvensional dalam proses pembelajaran IPA, sehingga siswa hanya mengerti namun belum memahami. Dengan demikian, diperlukan adanya model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti ingin menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar?

Metode

METODE PENELITIAN

Kuantitatif Eksperimen

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tes : *pretest* dan *posttest*

Metode Penelitian

VARIABEL PENELITIAN

Variabel X :
Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Variabel Y :
Hasil Belajar

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi :
seluruh siswa kelas V SDN Wirobiting 1

Sampel : 30 siswa

Hasil

Kelas	Pretest	Posttest	N-Gain	Kategori
Eksperimen	49,5	71,3	0,42	Sedang

Skor *N-Gain* sebesar 0,42 yang termasuk dalam kategori sedang

Aspek Kognitif	Skor N-Gain	Kategori
C1	0,55	Sedang
C2	0,65	Sedang
C3	0,57	Sedang
C4	0,55	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas aspek kognitif C1 mendapatkan skor 0,55. Aspek kognitif C2 mendapatkan skor 0,65. Aspek kognitif C3 mendapatkan skor 0,57, dan aspek kognitif C4 mendapatkan skor 0,55.

Pembahasan

Dilihat dari uji *N-Gain* pada tabel tersebut, terdapat pengaruh yang signifikan. Sebelum mendapat perlakuan, nilai rata-rata yang diperoleh dari *pretest* yaitu 49,5, dan setelah diberikan perlakuan nilai rata-rata yang diperoleh dari *posttest* yaitu 71,3, dan jika di uji *N-Gain* maka mendapat skor 0,42 yang termasuk dalam kategori sedang. Perbedaan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh kegiatan pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.

Temuan Penting Penelitian

- Model inkuiri terbimbing dapat digunakan sebagai model pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami materi IPA, khususnya materi sifat-sifat cahaya
- Serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan juga menyenangkan.

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

